



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Jumat, 5 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Jumat Tanggal 5 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 45.656 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 182 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.184 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 215 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 176 orang
 2. PDP Dirawat : 16 orang
 3. PDP Meninggal : 23 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 0 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 19 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang

 2. Dirawat = 3 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 2 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 3 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang

 3. Meninggal : 3 orang



Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	5
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	5
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	2
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		16

INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KABUPATEN TEGAL

Kamis, 4 Juni 2020

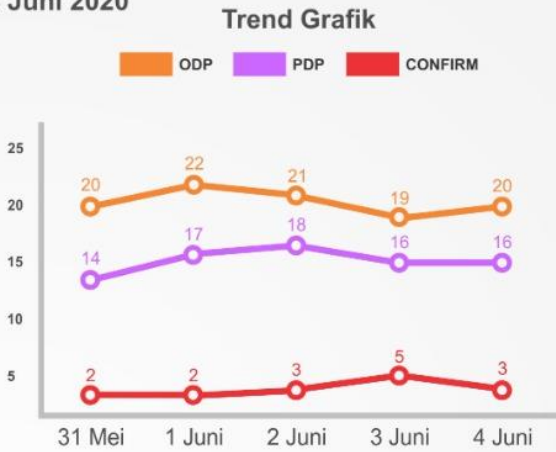
Sebaran PDP Berdasarkan Kecamatan :

1. Balapulang	: 2	10. Kramat	: 1
2. Lebaksiu	: 2		
3. Pangkah	: 1		
4. Adiwerna	: 1		
5. Talang	: 2		
6. Tarub	: 4		
7. Bojong	: 1		
8. Dukuhwaru	: 1		
9. Dukuhturi	: 1		

Sebaran Confirm Positif Berdasarkan Kecamatan :

1. Slawi	: 3
----------	-----

Trend Grafik




Tanggal	ODP	PDP	CONFIRM
31 Mei	20	14	2
1 Juni	22	17	2
2 Juni	21	18	3
3 Juni	19	16	5
4 Juni	20	16	3

Call Center Covid-19 :

119 / 08112626119 / 02836190119


- Mendapatkan informasi terkait Covid-19
- Melaporkan jika ada warga yang menunjukkan gejala gangguan kesehatan yang mengarah infeksi Covid-19
- Melaporkan jika ada warga yang dalam waktu dekat baru pulang dari luar negeri atau daerah yang berisiko, kontak dengan WNA atau faktor yang lain

Info PDP di Rawat :




- RSUD Dr. SOESEO
- RSUI HARAPAN ANDA
- RSI PKU MUHAMMADIYAH
- RSUD KARDINAH
- RS MITRA SIAGA
- RS HARAPAN SEHAT

Info Positif di Rawat :



- RS HARAPAN SEHAT
- RSUD KARDINAH

Monitoring Pemantauan Dinas Kesehatan Kab. Tegal



TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL
45.656	182	1.184	215	19
2.956 MASIH DIMONITOR	4 DALAM PANTAUAN	20 DALAM PANTAUAN	176 SEMBUH	12 SEMBUH
42.700 SELESAI DIMONITOR	178 SELESAI PANTAUAN	1.164 SELESAI PANTAUAN	16 DIRAWAT	3 DIRAWAT
PP	OTG	ODP	PDP	CONFIRM
Keterangan : - 1 POSITIF Meninggal - 2 ODP Baru - 1 ODP Selesai Pemantauan		Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Tegal https://covid19.tegalkab.go.id/		

<https://dinkes.tegalkab.go.id>
@dinkestegalkab
DinkesKabTegal
0811-2626-119

Update Pemantauan Covid-19 Kamis, 4 Juni 2020

Confirm Positif Meninggal : 1
 ODP Baru : 2
 ODP Selesai Pemantauan : 1

Turut berduka 1 pasien Confirm Positif asal Kec. Adiwerna meninggal. Dan Perubahan data Confirm berkurang 1 karena alamat KTP dan Domisili resmi warga Kota Semarang.

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

Slawi- Kabar gembira bagi warga masyarakat Kabupaten Tegal, yang belum tercover di DTKS tahap I sebagai Keluarga Penerima manfaat bansos bisa merasa lega saat ini, Pemkab Tegal telah melakukan upaya update data sasaran penerima manfaat . Upaya ini dilakukan guna memastikan warga masyarakat Kabupaten Tegal yang terdampak pandemi Corona bersih dari masalah tumpang tindih data dan dapat tepat sasaran baik yang ber sumber dari APBN, APBD I, APBD II maupun yang bersumber dari Dana Desa. Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Sosial Dra Nurhayati MM dalam Acara Konferensi Pers Kamis 4 Juni 2020 di Posko Gugus Tugas Jln dr. Soetomo Slawi .



Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal Dra Nurhayati MM menambahkan, Dinas Sosial telah memfasilitasi Pengolahan DTKS yang dilakukan desa. Pengolahan DTKS dilakukan melalui **Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation** (SISK-NG) dan di Dinsos memiliki Tim Data sebagai pengelola usulan data yang diusulkan oleh operator desa yang ada di tiap desa dan Kelurahan. Pengolahan data dilakukan secara berjenjang sesuai regulasi yang

ada , dan DTKS ini digunakan untuk basis data semua penanganan kemiskinan baik bansos dampak Covid 19 maupun program - program lain. Oleh karenanya Dinsos telah berupaya melakukan pendampingan pada operator desa dalam pengolahan data agar Bansos penyalurannya bisa tepat sasaran, tepat waktu dan bersih dari tumpang tindih data. Harapannya Pemerintah desa secara berkesinambungan mengupdate DTKS secara rutin agar warga yang kriteria layak tpi belum dapat bansos untuk diusulkan supaya dapat dan warga yang sudah tidak layak tapi terdata diusulkan untuk diganti atau dihapus. Mekanisme seperti ini agar dilakukan oleh Operator desa secara rutin melalui Aplikasi SISK-NG agar program Bansos tepat sasaran.

Konferensi Pers di hadiri oleh Bupati Tegal Umi Azizah, Wakil Bupati Tegal Sabilillah Ardie, Plt Kepala Dispermades Prasetyawan SH M.Hum, Kepala Dinas Kominfo Dessy Arifianto S.Sos MT Serta Awak media Baik Media Masa maupun Online. Bupati hadir sebagai narasumber dalam acara tersebut yang bertemakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang digunakan sebagai Basis data penyaluran Bansos DampakCovid 19.

Program Jaring Pengaman Sosial dilakukan dalam upaya menjamin Ketahanan pangan masyarakat yang terdampak Wabah pandemi Covid 19. Melalui DTKS sebagai Basis data Penyaluran Bansos. bagi pedagang kecil yang tidak dapat berjualan, pekerja informal, Perantau/pemudik, buruh/karyawan yang kena PHK, masyarakat rentan miskin dan miskin agar tercover jangan sampai terjadi masalah Tumpang tindih data dan jangan sampai salah sasaran dalam penyaluran bantuan sosial.

Menurut Umi Berdasarkan Laporan dari dinas sosial hanya ada 44 desa yang aktif meng Update data Bansos atau 15% dari jumlah desa yang ada di wilayah Kabupaten Tegal. Oleh karena data dibangun dari tingkat desa, Operator desa sebagai pengolah data agar selalu aktif mengupdate DTKS yang akan diverifikasi setiap tiga bulan sekali .Tegas Bupati

Plt. Kepala Dispermades Prasetyawan SH, M.Hum menjelaskan, program BLT DD untuk pelaksanaan Tahap I dari 281 desa dengan jumlah 56.8015 KPM Anggaran yang tersalurkan 34 Milyard lebih. Pelaksanaanya ada yang tunai ada yang non tunai. Itu dikarenakan ketentuan awal dari Permendes nomer 6 tahun 2019 itu hanya boleh dilakukan dengan Non Tunai. Kemudian ada

perkembangan dari Kemendes melalui surat instruksi dibolehkan dengan tunai. Ada 9 desa yang melakukan penyaluran BLT DD dengan non tunai bekerjasama dengan lembaga Perbankan, selebihnya semua desa penyaluran dengan cara tunai. Secara umum penyaluran BLT DD baik secara tunai maupun non tunai telah berjalan lancar dan tertib dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. (**Diskomifokab. Tegal/Ew**)

SATU PASIEN COVID-19 DI KABUPATEN TEGAL MENINGGAL DUNIA

Adiwerna - Satu orang pasien Covid-19 asal Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna meninggal dunia saat akan dirujuk ke Rumah Sakit Umum Pemerintah dr Kariadi Semarang. Pasien perempuan, berinisial EP (39) yang berprofesi sebagai dokter spesialis di RSUD Kardinah ini meninggal dalam perjalanan sekitar pukul 16.15 WIB. Dari hasil pemeriksaan medis ditemukan adanya komorbid berupa penyakit jantung.

Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro pada Kamis (4/6) petang tadi.

Sebelumnya diberitakan, EP bersama ibunya, ST (57), ditetapkan sebagai pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di RSUD Kardinah Kota Tegal. Diduga, keduanya tertular virus Corona dari adik EP yang juga anak dari ST. Adapun adik dari EP yang merupakan warga Kota Semarang ini juga tengah dirawat di RSUD Kardinah sebagai pasien Covid-19.

Melalui sambungan teleponnya, Joko mengatakan, pasien ST yang sebelumnya tercatat sebagai warga Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna dianulir, diubah sesuai dengan alamat KTP dan lama tinggal atau tempat domisilinya di Kota Semarang. Perihal ini pun telah disepakati bersama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Dengan demikian, lanjut Joko, kasus kematian akibat Covid-19 di Kabupaten Tegal bertambah menjadi empat orang. Adapun akumulasinya berkurang satu kasus, menjadi 19 kasus karena alih pencatatan pasien ST sebagai warga Kota Semarang.

"Jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal kini menjadi 19 orang, dengan rincian 12 orang sembuh, tiga dirawat di rumah sakit dan empat orang meninggal dunia," kata Joko.

Dari pantauan di lapangan, pasien EP telah dimakamkan di kompleks pemakaman umum di Desa Pagiyanten pada Kamis (4/6) malam ini, pukul 21.00 WIB dengan prosedur pemakaman jenazah Covid-19.

PENCANANGAN KAMPUNG SIAGA COVID-19 DESA PACUL DAN PENGOPERASIAN PERDANA TRUK SAMPAH

(pelitaekspres.com) – TEGAL – Desa Pacul, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal dicanangkan sebagai kampung siaga covid-19. Giat pencanangan dilaksanakan di Kantor Balai Desa Pacul, Kamis (4/6).

Pada giat tersebut, juga dibarengi Peresmian perdana pengoperasian truk sampah serta pemberian bantuan sosial oleh Polres Tegal.

Kepala Desa Pacul H.Krisbiyantoro mengatakan, pihaknya mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini. Kades juga berterimakasih kepada Polres Tegal atas dipilihnya desa pacul sebagai satu lokasi pencanangan kampung siaga covid-19.

pihaknya juga meminta maaf jika dalam penyambutannya masih ada kekurangan. Pihaknya juga meminta Kapolres Tegal secara langsung meresmikan pengoperasian perdana truk sampah.

Kapolres Tegal AKBP M.Iqbal Simatupang, SIK dalam sambutannya mengatakan, dirinya berharap desa pacul dapat menginspirasi desa desa lain. Harapannya desa ini bisa nol pasien covid19. Tentunya dengan ini, kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan terus meningkat.

Pada kesempatan ini pula, Kapolres Tegal melakukan peresmian peluncuran armada truk sampah.(hid/pel).

New Normal dan kembali ke tempat kerja. Ketika harus kembali bekerja atau beraktivitas diluar rumah, pastikan kita tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Simak tips aman selama berangkat kerja, sampai di tempat kerja sampai dengan pulang kembali kerumah.

JANGAN ASAL BEKERJA
BEGINI PENCEGAHAN COVID-19
BAGI PEKERJA DI ERA NEW NORMAL

SAAT PERJALANAN DARI/KE TEMPAT KERJA

- 1 Pastikan dalam kondisi sehat
- 2 Gunakan masker
- 3 Dalam menggunakan transportasi umum, maka harus memperhatikan:
 - Tetap jaga jarak
 - Kurangi menyentuh fasilitas umum, gunakan handsanitizer
 - Gunakan Helm sendiri
 - Upayakan membayar non tunai

SELAMA DI TEMPAT KERJA 3/4

- 1 Saat tiba, segera cuci tangan
- 2 Gunakan siku untuk menekan tombol lift
- 3 Tidak berkerumum, jaga jarak
- 4 Bersihkan meja/area kerja
- 5 Kurangi menyentuh fasilitas/peralatan bersama
- 6 Usahakan aliran udara dan sinar matahari masuk
- 7 Biasakan tidak berjabat tangan
- 8 Masker tetap digunakan

SAAT TIBA DI RUMAH 4/4

- 1 Jangan bersentuhan dengan anggota keluarga sebelum membersihkan diri
- 2 Cuci pakaian dan masker dengan detergen
Sebelum membuang masker sekali pakai, sobek dan basahi dengan desinfektan
- 3 Bersihkan peralatan seperti handphone, kacamata, tas, jika diperlukan

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Jumat, 5 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.